

**PENGARUH PENGUASAAN MATERI INTERAKSI SOSIAL PADA MATA
PELAJARAN SOSIOLOGI TERHADAP CARA BERSOSIALISASI
ANTAR SISWA DALAM LINGKUNGAN SEKOLAH
DI SMA NEGERI I PENGEAN KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

SERLI NOPRIYANTI

NIM. 10716000214

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENGARUH PENGUASAAN MATERI INTERAKSI SOSIAL PADA MATA
PELAJARAN SOSIOLOGI TERHADAP CARA BERSOSIALISASI
ANTAR SISWA DALAM LINGKUNGAN SEKOLAH
DI SMA NEGERI I PENGEAN KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**



Oleh

SERLI NOPRIYANTI

NIM. 10716000214

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Interaksi Sosial pada Mata Pelajaran Sosiologi terhadap Cara Bersosialisasi Antar Siswa Kelas XI dalam Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi*, yang ditulis oleh Serli Nopriyanti NIM. 10716000214 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Pekanbaru, 29 Jumadil Awal 1432 H.

31 Mei 2011 M.

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Ekonomi

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Pembimbing

Drs. Akmal, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Interaksi Sosial pada Mata Pelajaran Sosiologi terhadap Cara Bersosialisasi Antar Siswa Kelas XI dalam Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi*, yang ditulis oleh Serli Nopriyanti NIM. 10716000214 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Tanggal 05 Sya'ban 1432 H/07 Juli 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 05 Sya'ban 1432 H.

07 Juli 2011 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.
Penguji I

Drs. M. Hanafi, M.Ag.
Penguji II

Dr. Kusnadi, M.Pd.

Nuardi, S.Pd.,M.Ed.

Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 19700222 199703 2001

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh pemahaman materi interaksi sosial pada mata pelajaran Sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Pangean kabupaten Kuantan Singin”. Shalawat dan salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya.

Skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat terutama ayahanda Yurlismi dan ibunda Siti Aisyah yang tercinta, yang selalu mendo'akan penulis, memberikan motivasi, tenaga dan materinya yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis dalam menggapai cita-cita. Kemudian ucapan terimakasih penulis kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
3. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi UIN SUSKA Riau
4. Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku sekretaris jurusan pendidikan Ekonomi sekaligus pembimbing penulis, yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan saran-saran dalam penyusunan skripsi penulis.
5. Bapak Drs. Hanafi, M,Pd yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan dan saran-saran dalam penyusunan skripsi penulis.
6. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Pangean yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

7. Guru bidang studi Sosiologi yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan saran-saran dalam penyusunan skripsi penulis.
8. Keluarga besar penulis (nenek, mak tuo, etek, kakanda darmansyah, dan adinda dandi ari yanto) yang selalu mendo'akan dan member motivasi penulis dalam mencapai cita-cita.
9. Sahabat-sahabat penulis (khusnul, juli, susi, rani, nurdiansyah, venra, putry) dan masih banyak lagi tanpa terkecuali yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungannya.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materiil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa beliau.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin
Ya Robbal 'Alamin.

Pekanbaru, 31 Mei 2011

Penulis

Serli Nopriyanti

NIM:10716000214

PERSEMBAHAN

Seiring berjalannya waktu.....

Tanpa terasa akhirnya hari itu hadir juga.....

Hari dimana sebuah perjuangan singkat telah terlewati

Tiada rasa yang sebahagia dan sebangga ini sebelumnya

Cita-cita dan harapanku tercapai sudah

Hanya puji syukur ku kepada-Mu ya Allah

Kini harapan kedua orang tua ku terwjut

Amiiiiiiiiin.....

Ayahanda Yurlismi.....

Hari ini ku kembali di pangkuan mu untuk barbakti padamu

Kupersembahkan karya ilmiah ini

Sebagai wujud terimakasih ku padamu

Mungkin ini tak seberapa

Dibandingkan dengan pengorbananmu selama ini

Berbagai macam rintangan kau lalui

Demi tercapainya cita-cita ku

Ibunda Siti Aisyah.....

Berkat Ridho dan Do'a mu.....

Sekarang aku telah menjadi sorang sarjana

Seperti yang kau dambakan selama ini

Hari ini kubasuh semua keringat dan peluhmu

Dengan gelar keserjanaan ku

Ayahanda.....

Ibunda.....

Sungguh beruntung rasanya diriku ini

Memiliki orang tua sebijak dan sesabar kalian

Aku akan selalu berusaha untuk membahagiakan kalian.....

ABSTRAK

Serli Nopriyanti. 2011 : *Pengaruh Penguasaan Materi Interaksi Sosial Pada Mata Pelajaran Sosiologi Terhadap Cara Bersosialisasi Antar Siswa Kelas XI Dalam Lingkungan Sekolah Di Sma Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi*

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi (variabel bebas/independen/ atau variabel X) dan cara bersosialisasi antar siswa (variabel dependen/terikat/ variabel Y). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Penguasaan Materi Interaksi Sosial Pada Mata Pelajaran Sosiologi Terhadap Cara Bersosialisasi Antar Siswa Kelas XI Dalam Lingkungan Sekolah Di Sma Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan objeknya adalah Pengaruh Penguasaan Materi Interaksi Sosial Pada Mata Pelajaran Sosiologi Terhadap Cara Bersosialisasi Antar Siswa Kelas XI. Populasinya adalah 96 siswa. Karena sedikitnya jumlah populasi maka penulis tidak mengambil sampel. Pengumpulan data diambil melalui angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian dua variabel, variabel pertama bersifat interval. Dan variabel kedua bersifat data ordinal maka data tersebut diubah menjadi data interval terlebih dahulu. penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat komputer program SPSS for windows Versi 16.0.

Setelah melakukan penelitian, maka penulis mendapatkan kesimpulan akhir bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Penguasaan Materi Interaksi Sosial Pada Mata Pelajaran Sosiologi Terhadap Cara Bersosialisasi Antar Siswa Kelas XI Dalam Lingkungan Sekolah Di Sma Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, dengan Kontribusi penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa kelas XI adalah $0,413 \times 100\% = 41,3\%$ selebihnya ditentukan oleh variable lain. r_o (observasi) 0,413 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui $df = 94$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,205 r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,267. ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

ABSTRK

Serli Nopryanti (2011) : The influence of mastery social interaction material of sociology subject toward the way socialize between students class XI in school environment of SMAN 1 pangean of kuantan singing regency

This research consist of two variables. They are mastery social interaction material of sociology subject (indevenden variable or variable X) and the way socialize between students (devendent variable or variable Y). the purpose of this research is to know there is any significant influences between the influences of mastery social interaction material of sociology subject toward the way socialize between students class XI in school environment of SMAN 1 pangean of kuantan singing regency.

The subject of this research is the students' of SMAN 1 pangean of kuantan singing regency. The object of this research is the influence of mastery social interaction material of sociology subject toward the way socialize between students class XI. The populations are 96 studenst. Because of the little population so that the writer do not take sample. The collecting data is taken by questionnaire and documentation. The data that has been collected based on this research is two variables. The first variable is interval data. The second variable is ordinal data. So that, the secont data is changed to interval data before. The writer uses simply regress linear formula with helped by using software program SPSS computer for window verson 16.0.

After doing research, the writer conclude that there is any significant the influences of mastery social interaction material of sociology subject toward the way socialize between students class XI in school environment of SMAN 1 pangean of kuantan singing regency. The contribution of mastery social interaction material of sociology subject toward the way socialize between students class XI is $0,413 \times 100\% = 41,3\%$, the other is determined by another variable. lain. r_o (observation) 0,413 from the result of analysis can be known $df = 94$, r_t (table) in significant taraf $5\% = 0,205$ r_t (table) in significant $1\% = 0,267$. It means that H_a is accepted and H_o is rejected.

ملخص

سرلي نوفيڤيني، (٢٠١١) "تأثير إستيعاب المادة التفاعل إجتماع في تدريس علم الإجتماع إلى تنشئة بين الطلاب الصف العاشرة في بيئة المدرسة العالية الحكومية 1 فغين منطقة كونتن سغيغي"

هذا البحث تتألف من اثنين من المتغيرات يعني إستيعاب المادة التفاعل إجتماع في تدريس علم الإجتماع (متغير مستقل أو متغير X) و طريق تنشئة الإجتماعية بين الطلاب (متغير الإعتماد أو متغير Y). هدف في هذا البحث هو معرفة هل تأثير إستيعاب المادة التفاعل إجتماع في تدريس علم الإجتماع إلى تنشئة بين الطلاب الصف العاشرة في بيئة المدرسة العالية الحكومية 1 فغين منطقة كونتن سغيغي.

افراد البحث هو الطلاب الصف العاشرة المدرسة العالية الحكومية 1 فغين منطقة كونتن سغيغي.

.واما موضوعه هو تأثير إستيعاب المادة التفاعل إجتماع في تدريس علم الإجتماع إلى تنشئة بين الطلاب الصف العاشرة. المجتمع هو 96 طلاب لأن المجموع المجتمع قليل فالباحث لم بأخذ العينة. المجموع المعلومات يأخذ بالإستفتاء ووثيقة. الإستفتاء الإجتماع مناسب بنوع هذا البحث يعني البحث متغيرات، متغير الأول وصف العدد الترتيبي والثاني وصف الفاصلة فالإستفتاء يغير جعلت الفاصلة. الباحث يستخدم رموز صناعة نكوص بسيطة بمساعدة الحاسب عن طريق البرنامج (spss).

بعد فعل البحث، الباحث يأخذ وجه الإجمال أن يوجد تأثير الذي مغزى بين تأثير إستيعاب المادة التفاعل إجتماع في تدريس علم الإجتماع إلى تنشئة بين الطلاب الصف العاشرة في بيئة المدرسة العالية الحكومية 1 فغين منطقة كونتن سغيغي بإشتراك إستيعاب مادة التفاعل في تدريس العلوم الإجتماع لتنشئة الإجتماعية بين الطلاب الصف العاشرة هو $0,413 = 41,3\% \times 0,413$ (مراقبة) $r = 0,413$ من ناتجة تحليل فاليعرف $df = 94$. $t_{table} = 0,205 = 5\%$ في درجة $1 = 0,267 = 10\%$ مقبولة و H_0 مردودة.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	6
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kerangka Teoretis.....	10
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Konsep Operaasional.....	28
D. Asumsi dan Hipotesa.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
B. Penyajian Data.....	43
C. Analisis Data.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Perbandingan Nilai Angka dan Huruf.....	20
Tabel 2 Perbandingan Nilai Angka dan Huruf.....	29
Tabel 3 Keadaan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pangean.....	39
Tabel 4 Keadaan Guru SMA Negeri 1 Pangean.....	40
Tabel 5 Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Pangean.....	42
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Angket Tentang Penguasaan Materi Interaksi Sosial Pada Mata Pelajaran Sosial.....	47
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Angket Tentang Cara Bersosialisasi Antar Siswa SMA Negeri 1 Pangean.....	48
Tabel 8 Descriptive Statistics.....	49
Tabel 9 Kategorisasi Skor Penguasaan Materi Interaksi Sosial.....	50
Tabel 10 Descriptive Statistics.....	50
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Relative Tentang Cara Bersosialisasi Antar Siswa Di SMA Negeri 1 Pangean.....	52
Tabel 12 Analisis Of Variance (ANOVA).....	55
Tabel 13 Coefisien Regresi Linier.....	56
Tabel 14 Person Correlations.....	57
Tabel 15 Nilai Koefisien Korelasi Product Moment.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Nilai Siswa

Lampiran 2 Angket Cara Bersosialisasi Antar Siswa

Lampiran 3 Rekapitulasi Skor Angket

Lampiran 4 Data Variabel X dan Y

Lampiran 5 Perubahan Data Ordinal Keinterval

Lampiran 6 Pasangan Data Interval X dan Y

Lampiran 7 Output SPSS (Statistical Program Society Science) versi 16.0

Lampiran 8 Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product moment Taraf Signifikan 5% dan 1%

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting terutama dalam usaha pembentukan tingkah laku dan kepribadian penerus bangsa yang siap mengisi pembangunan bangsa. Mereka bukan hanya dituntut memiliki ilmu keimanan dan ketakwaan tetapi juga dituntut untuk memiliki pengetahuan sosial dan teknologi. Untuk itu setiap individu perlu dibina dan diarahkan secara baik dan tepat terutama pada setiap lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi yang di dalam kurikulumnya memuat bidang pendidikan umum maupun agama.

Pendidikan ini terjadi melalui interaksi insani tanpa batas, ruang dan waktu. Pendidikan tidak dimulai dan diakhiri di sekolah, namun dari lingkungan keluarga, dilanjutkan dan ditempa dalam lingkungan sekolah, diperkaya dalam lingkungan masyarakat dan hasilnya digunakan dalam membangun kehidupan pribadi, agama, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Proses pembelajaran merupakan inti dari pendidikan formal di sekolah. Di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen- komponen pengajaran tersebut terbagi kedalam tiga kategori utama yaitu guru, isi atau materi pelajaran dan siswa. Interaksi antara ketiga komponen itu melibatkan sarana dan prasarana seperti media, metode dan penataan lingkungan tempat belajar sehingga tercapainya tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya.

¹ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah* (cet. 4, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 2.

Proses pembelajaran disini merupakan suatu usaha dalam mengupayakan pemberdayaan potensi yang ada pada diri anak didik yang meliputi :

- a. Kognitif (intelektual)
- b. Efektif (sikap)
- c. Psikomotorik (keterampilan).²

Pengembangan kognitif siswa secara terarah baik oleh orang tua maupun oleh guru, sangat penting. Upaya pengembangan fungsi ranah kognitif akan berdampak positif bukan hanya terhadap ranah kognitif sendiri, melainkan juga terhadap ranah afektif dan psikomotorik.³ Sebagai contoh, seorang guru piawai dalam mengembangkan kecakapan kognitif pada materi interaksi sosial, akan berdampak positif terhadap ranah afektif para siswa. Dalam hal ini, pemahaman yang mendalam terhadap arti penting materi interaksi sosial yang disajikan guru akan meningkatkan kecakapan ranah afektif para siswa. Peningkatan kecakapan afektif ini antara lain, berupa kesadaran untuk menjalin hubungan yang baik dengan sesama, bertingkah laku sesuai nilai dan norma dan lain sebagainya.

Dalam konteks pembelajaran, Tujuan utama mengajar adalah membelajarkan siswa. Oleh karena itu kriteria keberhasilan pembelajaran tidak diukur dari sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran, akan tetapi proses untuk mengelolah tingkah laku siswa dan kebiasaan- kebiasaan siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Karena itu penguasaan materi pengajaran bukan akhir dari proses pengajaran akan tetapi hanya sebagai tujuan untuk

² Hari Sudrajat, *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (cet. 1, Bandung: CV. Cipta Cekas Grafika, 2004), hlm. 25.

³ Muhabbin Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafind Persada. 2009. Hlm 51

membentuk tingkah laku yang lebih luas, artinya sejauh mana pelajaran yang dikuasai siswa dapat membentuk pola perilaku dan kebiasaan- kebiasaan siswa itu sendiri.⁴

Dalam proses pembelajaran ada berbagai macam mata pelajaran yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan dan wajib diikuti oleh semua siswa. Begitu pula halnya dengan SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menetapkan mata pelajaran sosiologi sebagai salah satu mata pelajaran pokok yang wajib diikuti siswa.

Mata pelajaran sosiologi merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah formal, di tingkat sekolah menengah atas (SMA). dimana mata pelajaran sosiologi ini mempelajari masalah kehidupan di masyarakat, berinteraksi, bersosialisasi dan sebagainya yang menyangkut dengan hubungan sosial.

Mendidik manusia menjadi manusia yang berjiwa sosial tinggi dan mampu berinteraksi atau bersosialisasi dengan lingkungan diperlukan adanya pendidikan sosiologi yang dilaksanakan dalam lembaga pendidikan formal. Membina dan mengembangkan manusia yang berjiwa sosial, bukan merupakan pekerjaan yang mudah dilakukan, tetapi harus dengan usaha maksimal dan berkesinambungan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Mewujudkan pendidikan tersebut diperlukan proses pembelajaran yang merupakan sebuah proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang berkaitan dengan aspek kognitif, efektif, psikomotorik, perubahan itu juga akan seiring dengan perubahan pada unsur fisik dan psikis pada setiap individu.

⁴ Wina sanjaya , *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (cet. 1, Bandung: Prana Media Group, 2005), hlm. 3.

Sosialisasi adalah soal belajar, dalam proses sosialisasi individu belajar tingkah laku, kebiasaan, serta pola-pola kebudayaan lainnya, juga keterampilan-keterampilan sosial seperti berbahasa, bergaul, berpakaian, cara makan, dan sebagainya. ⁵

Sekolah memegang peranan yang penting dalam proses sosialisasi anak, walaupun sekolah merupakan hanya salah satu lembaga yang bertanggung jawab atas pendidikan anak. Anak mengalami perubahan dalam kelakuan sosial setelah ia masuk kesekolah. Dirumah ia hanya bergaul dengan orang yang terbatas jumlahnya, terutama dengan anggota keluarga dan anak-anak tetangga.

Di sekolah anak mengalami suasana yang berlainan. Ia bukan lagi anak istimewa yang diberi perhatian khusus oleh ibu guru, melainkan hanya salah seorang diantara puluhan murid lainnya di dalam kelas. Guru tidak mungkin memberikan perhatian banyak kepadanya karena harus mengutamakan kepentingan kelas sebagai keseluruhan. Untuk itu anak-anak harus mengikuti peraturan yang bersifat formal yang tidak dialami anak di rumah, yang dengan sendirinya membatasi kebiasaannya. ia harus duduk dibangku tertentu untuk waktu yang ditentukan oleh lama jam pelajaran. Ia tidak boleh keluar-masuk, berjalan-jalan, melakukan atau mengatakan sesuatu sesuka hatinya. Dalam kelas ia harus selalu memperhatikan aturan dan kepentingan anak-anak lain.

Dengan menguasai materi pelajaran oleh siswa, yang tercermin dari hasil belajar atau prestasi yang baik akan berpengaruh kepada tingkah laku dan kebiasaan siswa itu sendiri. Dimana hasil belajar yang baik akan tercermin tingkah laku dan kebiasaan yang baik pula, dan apabila hasil belajar siswa itu rendah akan mencerminkan pula kepada tingkah laku dan kebiasaan siswa yang tidak baik. Dan tidak mustahil pula apabila hasil belajar siswa rendah akan tetapi menghasilkan tingkah laku yang baik.

⁵ Nasution, M.A, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004. hlm .126

Studi penelitian ini memfokuskan pada pengaruh penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Pangean kabupaten kuantan singingi.

Setelah siswa belajar materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi yang diterima oleh siswa di SMA Negeri 1 pangean kabupaten kuantan singingi, hendaknya dapat merubah cara bersosialisasi siswa yang lebih baik. Namun realita di lapangan menunjukkan hal yang berbeda antara praktek dan teori. Berdasarkan studi pendahuluan penulis melihat bahwa di SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi masih ditemui gejala- gejala yaitu :

1. Ada siswa yang nilai mata pelajaran sosiologinya pada materi interaksi sosialnya mencapai standar KKM (67-100), tetapi cara bersosialisasinya antar siswa di lingkungan sekolah belum terlaksana dengan baik.
2. Ada siswa yang nilai mata pelajaran sosiologinya pada materi interaksi sosialnya tidak mencapai standar KKM (0-66), tetapi cara bersosialisasinya antar siswa di lingkungan sekolah sudah terlaksana dengan baik.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh materi interaksi sosial pada mata pelajaran Sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Pangean kabupaten Kuantan Singingi”.

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh adalah daya yang ada yang timbul dari suatu (orang, benda) yang berkuasa atau yang berkekuasaan (gaib dan sebagainya) misalnya dari orang tua kepada anak.⁶
2. Materi adalah suatu yang menjadi bahan (berfikir, berunding, mengarang) dan lain-lain.⁷
3. Interaksi sosial adalah proses timbal balik, dengan mana satu kelompok dipengaruhi tingkah laku reaktif pihak lain. dan dengan demikian ia mempengaruhi tingkah laku orang lain.⁸
4. Sosiologi adalah kumpulan gagasan perihal kehidupan antar manusia, atau suatu ilmu pengetahuan tentang kehidupan antar manusia.⁹
5. Sosialisasi adalah menyediakan dan mengajarkan ilmu pengetahuan bagaimana orang bersikap sesuai nilai-nilai yang ada, serta bertindak sebagai anggota masyarakat secara efektif.¹⁰

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Materi interaksi sosial tidak berpengaruh terhadap cara bersosialisasi siswa kelas XI Di SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

⁶ W. J. S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang. 2007. Hlm. 731

⁷ *Ibid.* 753

⁸ Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2002. Hlm. 153

⁹ Wardi Bachtiar, M. S. *Sosiologi Klasik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006. Hlm. 29.

¹⁰ Hafied Cangara, M. Sc. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007. Hlm. 62.

c. Hubungan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa kelas XI dalam lingkungan Sekolah di SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang mengitari kajian ini, maka penulis memfokuskan pada “Pengaruh materi interaksi sosial pada mata pelajaran Sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Pangean kabupaten Kuantan Singingi”

Yang penulis maksud materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi di sini adalah pengaruh penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut, “ Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran Sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri I Pangean kabupaten Kuantan Singingi”

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran Sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Pangean kabupaten Kuantan Singingi.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- b. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi di SMS Negeri 1 Pangean kabupaten Kuantan Singingi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Pangean kabupaten Kuantan Singingi.
- d. Sebagai pengembangan wawasan keilmuan penulis dalam bidang sosiologi yang berkaitan dengan penulisan ilmiah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Interaksi

Kajian ini berkaitan dengan Pengaruh penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran Sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Pangean kabupaten Kuantan Singingi.

Interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbale balik. Hubungan tersebut dapat antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok.¹

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Bentuk umum proses sosial adalah interaksi sosial (yang juga dapat dinamakan proses sosial). Karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktifitas-aktifitas sosial. Bentuk lain proses sosial hanya merupakan bentuk-bentuk khusus dari interaksi sosial. Interaksi merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antar kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat tertentu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau

¹ Bimo Walgito. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Cv. Andi Offest. 2003. Hlm 65.

bahkan mungki berkelahi. Aktivitas-aktivitas semacam itu merupakan bentuk-bentuk interaksi sosial.²

Dapat dikatakan bahwa interaksi merupakan pokok dari aktivitas sosial lainnya. Interaksi berlangsung melalui jabat tangan, menyapa, berkomunikasi dan sebagainya. Dengan adanya interaksi tersebut maka sosialisasi akan dapat berjalan dengan baik. Dimana sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana individu belajar tentang mematuhi norma, bertingkah laku, berbahasa dan sebagainya sesuai yang di harapkan masyarakat, dan itu akan bisa tercapai dengan menjalin interaksi dengan individu lainnya.

Di masyarakat anak berinteraksi dengan seluruh anggota masyarakat yang beraneka ragam (heterogen), seperti orang-orang, benda-benda, dan peristiwa-peristiwa. Ia memperoleh pendidikan nonformal atau pendidikan luar sekolah berupa berbagai pengalaman hidup. Agar masyarakat dapat melanjutkan eksistensinya, maka kepada generasi muda harus diteruskan atau diwariskan nilai-nilai, sikap, pengetahuan, keterampilan, dan bentuk pola perilaku lainnya. Setiap masyarakat meneruskan kebudayaannya (beserta perubahannya) kepada generasi penerusnya melalui pendidikan dan interaksi sosial. Dengan demikian pendidikan dapat diartikan sosialisasi, dan belajar adalah sosialisasi yang berkesinambungan.

Menurut Devito , seseorang berinteraksi melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Tahapan kontak, dalam tahapan kontak, seseorang mengadakan kontak perceptual dengan orang lain, dapat melalui penglihatan, pendengaran, atau pembauan.
- b. Tahapan keterlibatan, dalam tahapan keterlibatan, seseorang mulai mengadakan penjajangan lebih lanjut, misalnya menanyakan tentang pekerjaan, tempat tinggal dan sebagainya.
- c. Tahapan keintiman, dalam tahapan keintiman, interaksinya lebih intens. Pada umumnya, ada komitmen interpersonal, yaitu keduanya komit satu dengan yang lain dan masih bersifat *privacy*.³

² Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007. Hlm. 55.

Di dalam interaksi sosial ada kemungkinan individu dapat menyesuaikan dengan yang lain, atau sebaliknya. Pengertian penyesuaian di sini dalam arti luas, yaitu bahwa individu dapat meleburkan diri dengan keadaan sekitarnya, atau sebaliknya individu dapat mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan dalam diri individu yang bersangkutan. Antara lingkungan dan individu terjadi interaksi satu dengan yang lainnya. Sehingga perilaku individu tidak dapat lepas dari lingkungan.

2. Faktor-Faktor Interaksi Sosial

a. Faktor Imitasi

Imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Faktor imitasi mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat atau dalam interaksi sosial, namun demikian imitasi bukanlah merupakan satu-satunya faktor yang mendasari interaksi sosial.

Disamping itu diakui juga bahwa faktor imitasi memang mempunyai peranan dalam interaksi sosial. Misal dalam perkembangan bahasa, akan berlaku faktor imitasi ini. Apa yang diucapkan oleh anak, anak akan mengimitasi dari keadaan sekelilingnya. Anak mengimitasi apa yang didengarnya, yang kemudian menyampaikan kepada orang lain, sehingga dengan demikian berkembanglah bahasa anak itu sebagai alat komunikasi dalam interaksi sosial. Demikian pula dalam perilaku dan sebagainya.

³ Bimo Walgito. *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2008. Hlm 24-25.

b. Faktor Sugesti

Sugesti adalah pengaruh psikis, baik yang datang dari diri sendiri, maupun yang datang dari orang lain, yang pada umumnya diterima tanpa adanya kritik dari individu yang bersangkutan. Jadi sugesti dapat dibedakan menjadi dua:

- 1) Auto-sugesti, yaitu sugesti terhadap diri sendiri, sugesti yang datang dari dalam diri individu yang bersangkutan.
- 2) Hetero-sugesti, yaitu sugesti yang datang dari orang lain. Seseorang akan mudah menerima sugesti dari orang lain disebabkan oleh:
 - a) Sugesti akan mudah diterima oleh orang lain, bila daya berfikir kritisnya dihambat.
 - b) Sugesti akan mudah diterima orang lain, bila kemampuan berfikirnya terpecah-belah.
 - c) Sugesti akan mudah diterima orang lain, bila materinya mendapatkan dukungan orang banyak.
 - d) Sugesti akan mudah diterima orang lain, apabila memberikan materi itu orang yang mempunyai otoritas.
 - e) Sugesti akan mudah diterima orang lain, apabila pada orang yang bersangkutan telah ada pendapat yang mendahului yang searah.

c. Faktor Identifikasi

Identifikasi adalah suatu istilah yang dikemukakan oleh Freud, seorang tokoh dalam psikologi khususnya dalam psikoanalisis. Identifikasi merupakan dorongan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain. Sehubungan dengan identifikasi ini

Freud menjelaskan bagaimana anak mempelajari norma-norma social dari orang tuanya. Dalam garis besar hal ini dapat ditempu dengan dua cara, yaitu:

1. Anak mempelajari dan menerima norma-norma sosial itu karena orang tua dengan sengaja mendidiknya.
2. Kesadaran akan norma-norma sosial juga dapat diperoleh anak dengan jalan identifikasi, yaitu anak mengidentifikasikan diri pada orang tua, baik pada ibu maupun pada ayah. Karena itu kedudukan orang tua sangat penting sebagai tempat identifikasi dari anak-anaknya.

d. Faktor Simpati

Simpati merupakan perasaan rasa tertarik kepada orang lain. Oleh karena simpati merupakan perasaan, maka simpati timbul tidak atas dasar logis rasional, melainkan atas dasar perasaan atau emosi. Dalam simpati orang merasa tertarik kepada orang lain yang seakan-akan berlangsung dengan dirinya, apa sebabnya merasa tertarik sering tidak dapat memberikan penjelasan lebih lanjut. Simpati berkembang dalam hubungan individu satu dengan individu yang lain, dengan timbulnya simpati, akan terjalin saling pengertian yang mendalam antara individu satu dengan individu yang lain.⁴

3. Proses-Proses Interaksi Sosial

Menurut Gillin dan Gillin dalam Suekanto (2002: 71-104), menjelaskan bahwa ada dua golongan proses sosial sebagai akibat interaksi sosial, yaitu proses sosial asosiatif dan proses sosial disosiatif.

⁴ Bino Walgito, *Op. Cit.* Hlm. 66-73

a. Proses Asosiasif

Proses asosiasif adalah sebuah proses yang terjadi saling pengertian dan kerjasama timbal balik antara orang perorang atau kelompok satu dengan lainnya, dimana proses ini menghasilkan pencapaian tujuan-tujuan bersama, yaitu:

- 1) Kerja sama (cooperation) adalah usaha bersama antara individu atau kelompok untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama.
- 2) Accommodation adalah proses sosioal dengan dua makna, pertama adalah proses sosial yang menunjukkan pada suatu keadaan yang seimbang (equilibrium) dalam interaksi sosial antara individu dan antar kelompok di dalam masyarakat terutama yang ada hubungannya dengan norma-norma dan nilai-nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat tersebut, kedua adalah menuju pada suatu proses yang sedang berlangsung, di mana accommodation menampakkan suatu proses untuk meredakan suatu pertentangan yang terjadi di masyarakat, baik pertentangan yang terjadi di antara individu, kelompok dan masyarakat, maupun norma dan nilai yang ada di masyarakat itu.

b. Proses Disosiatif

Proses sosial disosiatif merupakan proses perlawanan (oposisi) yang dilakukan oleh individu-individu dan kelompok dalam proses sosial diantara mereka pada suatu masyarakat. Oposisi diartikan sebagai cara berjuang melawan seseorang atau kelompok tertentu atau norma dan nilai yang dianggap tidak mendukung perubahan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Proses disosiatif terbagi atas beberapa bentuk yaitu:

- 1) Persaingan (competition)
 - 2) Pertentangan (controvertion)
 - 3) Konflik (conflik).⁵
4. Bentuk Interaksi Sosial Menurut Jumlah Pelakunya
- a. Interaksi antara Individu dan Individu. Individu yang satu memberikan pengaruh, rangsangan, stimulus kepada individu lainnya. Wujud interaksi bisa dalam dalam bentuk berjabat tangan, saling menegur, bercakap–cakap, mungkin bertengkar.
 - b. Interaksi Individu dan Kelompok. Individu yang satu memberikan pengaruh, rangsangan, Stimulus kepada individu lainnya. Wujud interaksi bisa dalam dalam bentuk berjabat tangan, saling menegur, bercakap–cakap, mungkin bertengkar. Bentuk interaksi antara individu dengan kelompok misalnya : Seorang ustadz sedang berpidato didepan orang banyak. Bentuk semacam ini menunjukkan bahwa kepentingan individu berhadapan dengan kepentingan kelompok.
 - c. Interaksi antara Kelompok dan Kelompok. Bentuk interaksi seperti ini berhubungan dengan kepentingan individu dalam kelompok lain . Contoh : Satu Kesebelasan Sepak Bola bertanding melawan kesebelasan lain.⁶
5. Syarat-Syarat Interaksi Sosial

Terjadinya interaksi sosial, karena adanya saling mengerti tentang maksud dan tujuan masing-masing pihak dalam suatu hubungan sosial. Terjadinya interaksi sosial apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

⁵ Burhan Bugin. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: PT. Kencana. 2007. Hlm. 58-62.

⁶ F:\sosiologi_-interaksi_sosial-.htm. May 9, '08 10:47 PM

a. Kontak Sosial

Kontak sosial adalah hubungan antara satu orang atau lebih, melalui percakapan dengan saling mengerti tentang maksud dan tujuan masing-masing dalam kehidupan masyarakat. Kontak sosial dapat terjadi secara langsung ataupun tidak langsung antara satu pihak dengan pihak yang lainnya. Kontak sosial tidak langsung adalah kontak sosial yang menggunakan alat, sebagai perantara. Misalnya : melalui telepon, radio, surat, dan lain-lain. Sedangkan kontak sosial secara langsung, adalah kontak sosial melalui suatu pertemuan dengan bertatap muka dan berdialog di antara kedua belah pihak tersebut. Yang paling terpenting dalam interaksi sosial tersebut adalah saling mengerti kedua belah pihak, sedangkan kontak badaniah bukan lagi syarat utama dalam kontak sosial, oleh karena hubungan demikian belum tentu terdapat saling pengertian.

Dalam kontak sosial, dapat terjadi hubungan yang positif dan hubungan negatif. Kontak sosial positif terjadi oleh karena hubungan antara kedua belah pihak terdapat saling pengertian, di samping menguntungkan pihak tersebut, sehingga hubungan bias berlangsung lama dan mengarah pada suatu kerjasama. Sedangkan kontak negatif terjadi oleh karena hubungan kedua belah pihak tidak melahirkan saling pengertian, saling merugikan sehingga melahirkan pertentangan dan perselisihan.

b. Komunikasi Sosial

Komunikasi sosial adalah sarat pokok lain daripada proses sosial. Komunikasi sosial mengandung pengertian persamaan pandangan antara orang-orang yang berinteraksi terhadap sesuatu. Dengan adanya komunikasi, maka sikap dan perasaan di satu pihak orang atau sekelompok orang dapat diketahui dan dipahami oleh pihak orang

atau sekelompok orang lain. Hal ini berarti, apabila suatu hubungan social tidak terjadi komunikasi atau tidak saling mengetahui dan tidak saling memahami maksud masing-masing pihak, maka dalam keadaan demikian tidak terjadi kontak sosial. Dalam komunikasi dapat terjadi banyak sekali penafsiran terhadap perilaku dan sikap masing-masing orang yang sedang berhubungan. Misalnya jabatan tangan dapat ditafsirkan sebagai kesopanan, persahabatan, kerinduan, sikap kebanggaan dan lain-lain.⁷

Pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk mencerdaskan bangsa, pembelajaran merupakan suatu usaha untuk bagaimana merubah tingkah laku, kebiasaan-kebiasan dan cara pandang siswa, berhasil tidaknya pembelajaran tidak hanya diukur dari kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan tetapi juga dapat dilihat dari sejauh mana siswa dapat mengamalkan dan mempraktekkan dan menggunakan ilmu yang telah dia peroleh dalam kehidupannya sehari-hari. Karena itu penguasaan materi pelajaran bukan akhir dari proses pembelajaran.

Berkaitan dengan penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi maka tidak terlepas dari proses belajar yang ditempuh siswa. Kalau proses pembelajaran dilakukan dengan efektif dan efisien maka hasilnya akan baik pula. Dalam pembelajaran tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menguasai materi yang diajarkan dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun penguasaan materi di sini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa pada materi interaksi sosial tersebut. Menurut Muhibbin Syah,⁸ batas minimal prestasi belajar dilihat dari huruf-huruf atau angka-angka sebagai berikut:

⁷ Abdulsyani. *Op. Cit.* Hlm. 154-156.

⁸ Muhabbin Syah, *op, cit.* Hlm 223

Tabel II. 1
Perbandingan Nilai Angka dan Huruf

Symbol-Symbol Nilai Angka dan Huruf		Predikat
Angka	Huruf	
8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4	A	Sangat Baik
7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3	B	Baik
6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2	C	Cukup
5 - 5,9 = 50 - 59 = 1	D	Kurang
0 - 4,9 = 0 - 49 = 0	E	Gagal

6. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi mempunyai banyak pengertian menurut para ahli, diantaranya yaitu:

1. Paul B. Horton dan Chester I. Hunt

Sosialisasi adalah suatu proses dengan mana seseorang menghayati norma-norma kelompok di mana ia hidup sehingga timbullah diri yang unik.

2. David B. Brinker Hoff dan Lynn K. White

Sosialisasi adalah proses belajar peran, status dan nilai yang di perlukan untuk keikutsertaan (partisipasi) dalam institusi sosial.

3. James W. Vander Zanden

Sosialisasi adalah suatu proses interaksi sosial dengan mana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat.⁹

Melalui proses sosialisasi, individu akan terwarnai cara berfikir dan kebiasaan-kebiasaan hidupnya. Dengan demikian, tingkah laku individu akan dapat diramalkan,

⁹ Damsar. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana. 2010. Hlm. 151-152

seseorang menjadi tahu bagai mana ia mesti bertingkah laku ditengah-tengah masyarakat dan lingkungan budayanya. Kepribadian seseorang melalui proses sosialisasi dapat terbentuk dimana kepribadian itu merupakan suatu komponen pemberi atau penyebab warna dari wujud tingkah laku sosial manusia. Jadi dalam hal ini sosialisasi merupakan salah satu proses belajar kebudayaan dari anggota masyarakat dalam hubungannya dengan sistem sosial. Dalam proses tersebut seorang individu dari masa anak-anak hingga dewasa belajar pola-pola tindakan dalam interaksi beraneka ragam atau macam peranan sosial yang smungkin ada dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Dapat kita pahami di sini bahwa sosialisasi tidak dapat terpisah dari interaksi, karena dalam melakukan sosialisasi harus dengan melalui interaksi, baik interaksi antara individu dan individu, interaksi individu dan kelompok, interaksi antara Kelompok dan Kelompok. Tanpa adanya interaksi maka sosialisasi tidak akan dapat berjalan.

Sosialisasi tercapai melalui komunikasi dengan anggota masyarakat lainnya. Pola kelakuan yang diharapkan dari anak terus-menerus disampaikan dalam segala situasi di mana ia terlibat. Kelakuan yang tidak sesuai dikesampingkan karena menimbulkan konflik dengan lingkungan sedangkan kelakuan yang sesuai dengan norma yang diharapkan dimaantapkan. Sosialisasi mempunyai tujuan pokok dalam kehidupan masyarakat, tujuan pokok sosialisasi itu sendiri adalah:

- a. Membekali seseorang dengan seperangkat nilai dan norma agar sikap dan perilakunya sesuai dengan harapan masyarakat.
- b. Memberikan latihan berbagai keterampilan yang dibutuhkan untuk sesamanya dan lingkungannya.

¹⁰ Hartomo, Dkk. *MKDU Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001. Hlm. 116-167

- c. Mengembangkan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan semua pihak dan melakukan mobilitas sosial.
- d. Melatih seseorang agar mampu mengendalikan fungsi-fungsi organiknya dan kepentingannya agar sikap dan perilakunya tidak menyimpang dari tata nilai dan norma.¹¹

7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Sosialisasi

Menurut F.G.Rober ada lima factor yang menjadi dasar proses sosialisasi. Kelima factor tersebut yaitu:

- a. Sifat dasar, merupakan keseluruhan potensi-potensi yang diwarisi oleh seseorang dari kedua orang tuanya. Sifat dasar terbentuk pada saat konsepsi. Sifat dasar yang masih merupakan potensi-potensi itu berkembang menjadi aktualisasi karena pengaruh-pengaruh factor lainnya.
- b. Lingkungan prenatal, adalah lingkungan dalam kandungan. Dalam periode prenatal ini individu mendapat pengaruh-pengaruh tidak langsung dari ibu.
- c. Perbedaan individual, merupakan salah satu factor yang mempengaruhi proses sosialisasi. Sejak saat dilahirkan, anak tumbuh dan berkembang sebagai individu yang unik, berbeda dari individu-individu yang lain.
- d. Lingkungan, ialah kondisi-kondisi disekitar-sekitar individu yang mempengaruhi proses sosialisasinya. Lingkungan ini dapat dikategorikan menjadi: lingkungan alam, kebudayaan, manusia lain dan masyarakat di sekitar individu.
- e. Motivasi, adalah kekuatan-kekuatan dari dalam diri individu yang menggerakkan individu untuk berbuat. Motivasi ini dapat dibedakan menjadi dorongan dan kebutuhan. Dorongan adalah keadaan ketidak seimbangan dalam diri individu, karena pengaruh dari dalam dan luar diri individu yang mempengaruhinya untuk berbuat. Sedangkan kebutuhan adalah dorongan yang telah ditentukan secara fersonal, sosial dan cultural.¹²

8. Media Sosialisasi

Media sosialisasi merupakan tempat dimana sosialisasi itu terjadi atau disebut juga sebagai agen sosialisasi (agen of socialization) atau sarana sosialisasi. Yang di maksud agen sosialisasi adalah pihak-pihak yang membantu seorang individu menerima nilai-nilai atau tempat di mana seorang individu belajar terhadap segala sesuatu yang kemudian menjadikan dewasa.

¹¹ Zaitun, *Sosiologi Pendidikan*. Pekanbaru: Mahkota Riau. 2009. Hlm. 132-133

¹² Zaitun, M. Ag. *Ibid*. Hlm. 130-135

Secara rinci beberapa media sosialisasi adalah keluarga, kelompok bermain, sekolah, lingkungan kerja, dan media massa.

a. Keluarga

Anak yang baru lahir (bayi) mengalami proses sosialisasi yang paling pertama adalah di dalam keluarga. Dari sinilah anak pertama kali mengenal lingkungan sosial dan budayanya, juga mengenal seluruh anggota keluarganya: ayah, ibu, dan saudara-saudaranya sampai akhirnya anak itu mengenal dirinya sendiri.

Dalam pembentukan sifat dan kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara dan corak orang tua dalam memberikan pendidikan anak-anaknya baik melalui kebiasaan, teguran, nasehat, perintah, atau larangan.

b. Kelompok Bermain

Kelompok bermain, baik yang berasal dari kerabat, tetangga maupun sekolah merupakan agen sosialisasi yang pengaruhnya besar dalam membentuk pola-pola perilaku seseorang. Di dalam kelompok bermain, anak mempelajari berbagai kemampuan baru yang acapkali berbeda dengan apa yang pelajari dari keluarganya.

Di dalam kelompok bermain individu mempelajari norma nilai, cultural, peran, dan semua persyaratan lainnya yang dibutuhkan individu untuk memungkinkannya partisipasinya yang efektif di dalam kelompok bermainnya. Singkatnya, kelompok bermain ikut menentukan dalam pembentukan sikap untuk berperilaku yang sesuai dengan perilaku kelompoknya.

c. Sekolah

Sekolah merupakan media sosialisasi yang lebih luas dari keluarga. Sekolah mempunyai potensi yang pengaruhnya cukup besar dalam pembentukan sikap dan perilaku seorang anak, serta mempersiapkannya untuk penguasaan peranan-peranan baru di kemudian hari dikala anak atau orang tidak lagi menggaantungkan hidupnya pada orang tua atau keluarganya.

Sistem pendidikan semata-mata bukan hanya sebagai institusi untuk meningkatkan kemampuan berfikir dan pengetahuan. Tetapi juga merupakan institusi penting yang mensosialisasikan anak-anak, mengajarkan dan memperkuat nilai-nilai budaya yang penting.

Sekolah merupakan tempat dimana anak dituntut untuk bersikap mandiri dan senantiasa memperoleh perlakuan yang tidak berbeda dengan teman-temannya. Di sekolah anak juga akan banyak belajar bahwa untuk mencapai prestasi yang baik, maka yang diperlukan adalah kerja keras.

d. Lingkungan Kerja

Di dalam lingkungan kerja inilah individu saling berinteraksi dan berusaha untuk menyesuaikan diri dengan nilai dan norma yang berlaku didalamnya. Seseorang yang bekerja di lingkungan birokrasi biasanya akan memiliki gaya hidup dan perilaku yang berbeda dengan orang lain yang bekerja di perusahaan swasta. Seseorang yang bekerja dan bergaul dengan teman-temannya di tempat kerja seperti dunia pendidikan tinggi, besar kemungkinan juga akan berbeda perilaku dan gaya hidupnya dengan orang lain yang berprofesi di dunia kemiliteran.

e. Media massa

Media massa merupakan media sosialisasi yang kuat dalam membentuk keyakinan-keyakinan baru atau mempertahankan keyakinan-keyakinan yang ada. Bahkan proses sosialisasi melalui media massa ruang lingkungannya lebih luas dari media sosialisasi lainnya. Iklan-iklan yang ditayangkan media massa, misalnya, disinyalir telah menyebabkan terjadinya perubahan pola konsumsi, bahkan gaya hidup warga masyarakat.¹³

9. Tahap-Tahap Sosialisasi

Menurut George Herbert Mead berpendapat, bahwa sosialisasi yang dilalui seseorang dapat di bedakan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan (preparatory stage)
Tahap ini dialami sejak manusia dilahirkan, saat seorang anak mempersiapkan diri untuk mengenal dunia sosialnya, termasuk untuk memperoleh pemahaman tentang diri. Pada tahap ini juga anak-anak mulai melakukan kegiatan meniru meski tidak sempurna.
- b. Tahap meniru (play stage)
Tahap ini ditandai dengan semakin sempurnanya seorang anak menirukan peran-peran yang dilakukan oleh orang dewasa. Anak mulai menyadari tentang apa yang dilakukan seorang ibu dan apa yang diharapkan seorang ibu dari anak.
- c. Tahap siap bertindak (game stage)
Ditahap ini seseorang mulai menyadari adanya tuntutan untuk membela keluarga dan bekerja sama dengan teman-temannya. Pada tahap ini akan berinteraksi semakin banyak dan hubungannya semakin kompleks.
- d. Tahap penerimaan norma kolektif (generalized stage)
Pada tahap ini seseorang telah dianggap dewasa. Dia sudah dapat menempatkan dirinya pada posisi masyarakat secara luas. Dengan kata lain, ia dapat bertenggang rasa tidak hanya dengan orang-orang yang berinteraksi dengannya tapi juga dengan masyarakat luas.¹⁴

¹³. J. Dwi Narwoko-Bagong Suyanto. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta; Kencana. 2007. Hlm. 92-96.

¹⁴ Zaitun, *Op, Cit*. Hlm. 125-128

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang pengaruh materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa dalam lingkungan sekolah belum pernah dilakukan di SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun penelitian yang pernah dilakukan mengenai penguasaan materi pelajaran adalah oleh Rusdi Saputra pada tahun 2006 bertempat di SMP Negeri 1 kec. Belakang padang kota batam, dengan judul pengaruh kemampuan menguasai materi pelajaran pendidikan agama islam terhadap tingkah laku siswa. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil atau kesimpulan adalah baik (76,84%).

Dari hasil penelitian di atas bisa kita lihat bahwa pengaruh materi interaksi sosial terhadap cara bersosialisasi antar siswa dalam lingkungan sekolah ada kemungkinan baik, cukup, kurang, atau tidak baik. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan kajian dengan menfokuskan pada pengaruh materi interaksi pada mata pelajaran sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Konsep Operasional

Adapun tercapainya penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi (variabel X) di sekolah dapat dilihat dari nilai hasil ulangan harian siswa yang terlampir. Penguasaan materi di sini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa pada materi interaksi sosial berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.

2. Siswa mendengarkan guru pada saat menyampaikan materi pelajaran.
3. Siswa selalu berpenampilan rapi dan wangi.
4. Siswa mampu menjalin kerja sama dengan temanya.
5. Siswa menjalin hubungan dengan semua orang di sekolah.
6. Siswa selalu berkata sopan di sekolah.
7. Siswa selalu menjalin komunikasi dengan siapa saja dan kapan saja.

Menurut Muhibbin Syah,¹⁵ batas minimal prestasi belajar dilihat dari huruf-huruf atau angka-angka sebagai berikut :

Tabel II. 2
Perbandingan Nilai Angka dan Huruf

Symbol-Symbol Nilai Angka dan Huruf		Predikat
Angka	Huruf	
8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4	A	Sangat Baik
7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3	B	Baik
6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2	C	Cukup
5 - 5,9 = 50 - 59 = 1	D	Kurang
0 - 4,9 = 0 - 49 = 0	E	Gagal

Selanjutnya variabel yang mempengaruhi cara bersosialisasi antar siswa (Variabel Y) dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Siswa mentaati peraturan sesuai dengan harapan sekolah.
2. Siswa tidak memilih-milih teman di sekolah.
3. Siswa selalu menasehati temannya yang berbuat salah.
4. Siswa selalu mencegah terjadinya perkelahian di sekolah.
5. Siswa menjauhi penyakit-penyakit masyarakat, seperti miras, judi, narkoba, dan lain-lain.

¹⁵ Muhibbin Syah, *Op. Cit.* hlm 153

6. Siswa saling kenal mengenal di lingkungan sekolah.
7. Siswa mau hidup rukun temannya dengan temannya di sekolah.
8. Siswa mampu berperan sesuai harapan sekolah.
9. Siswa mampu bermain dan bergaul dengan semua pihak di sekolah.
10. Siswa dapat bertenggang rasa dengan orang-orang yang berinteraksi dengannya.
11. Siswa mampu menyesuaikan diri di lingkungan sekolah.
12. Siswa mampu ikut serta dalam kegiatan organisasi di lingkungan sekolah.

D. Asumsi Dasar Dan Hipotesa

1. Asumsi Dasar

Asumsi dasar dalam penelitian ini adalah:

- a. Cara bersosialisasi antar siswa dalam lingkungan sekolah berbeda-beda.
- b. Materi interaksi sosial berpengaruh terhadap cara bersosialisasi antar siswa dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri I Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Hipotesa

H_a Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penguasaan Materi Interaksi Sosial Pada Mata Pelajaran Sosiologi Terhadap Cara Bersosialisasi Antar Siswa Kelas XI Dalam Lingkungan Sekolah Di SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

H_o Tidak Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penguasaan Materi Interaksi Sosial Pada Mata Pelajaran Sosiologi Terhadap Cara Bersosialisasi Antar Siswa Kelas XI Dalam Lingkungan Sekolah Di SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi terhadap cara bersosialisasi siswa kelas IX dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Pangean kabupaten Kuantan Singingi. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tersebut penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana.

B. waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 5 April 2011 sampai 7 Mei 2011, tetapi peneliti telah melakukan studi pendahuluan sebelumnya.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Pangean kabupaten Kuantan Singingi, melihat lokasi ini didasarkan atas alasan bahwa permasalahan-permasalahan yang diteliti ada di lokasi ini.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Pangean, sedangkan obyek penelitian ini adalah pengaruh materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi terhadap

cara bersosialisasi antar siswa dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 96 orang. Mengingat populasi penulis anggap sedikit, maka penulis tidak mengambil sampel.

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Angket, teknik ini penulis digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh materi interaksi sosial pada matapelajaran sosiologi dan bagaimana cara bersosialisasi antar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Dokumentasi, teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data nilai siswa dan data tentang berdirinya Sekolah SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik penulisan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Akan tetapi untuk memasukkan data kedalam rumus regresi linier sederhana maka terlebih dahulu data ordinal dirubah menjadi data interval. Data tentang cara bersosialisasi antar siswa merupakan data ordinal maka akan diubah menjadi data interval. Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal manjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}.$$

Keterangan:

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penguasaan materi inteaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa kelas XI, maka data yang ada akan diolah dan dianalisa menggunakan teknik analisis regresi linier dengan Metode Kuadrat Terkecil.

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = cara bersosialisasi

a = konstanta intersepsi

b = koefisien

X = penguasaan / nilai

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

¹. Hartono, *Analisis Item Instrumen.*, Bandung: Nusa Media, 2010, halaman 126.

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan Pengaruh Penguasaan Materi Interaksi Sosial Terhadap Cara Bersosialisasi Antar Siswa Kalas XI dalam Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 1 Pangean Kcamatan Kuantan Singingi. Hal ini dapat mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus korelasi *product moment*.²

Rumus yang digunakan adalah:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r = angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = Sampel

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

Besarnya koefisien korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan rumus tabel nilai “r” *product moment*.³

Df = N - nr

Keterangan:

². Hartono., Ibid, halaman 84

³. Hartono., Ibid, halaman 88.

$N = \text{number of cases}$

$nr =$ banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r table) dengan ketentuan:

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika $r_o \leq r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak

Menghitung besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y yaitu dengan menggunakan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien Determinasi/koefisien penentu

$R^2 = R$ Square

Data yang penulis peroleh akan diproses dengan menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistica Program Society Science*) versi 16.0 for Windows.⁵ SPSS merupakan salah satu program computer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

⁴. Husaini Usman., *Pengantar Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008, halaman 200

⁵. Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 2008, Hlm 95.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Pangean

SMA Negeri 1 pangean adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat atas yang sama derajatnya dengan MA dan SMK sekolah ini perwujudan harapan masyarakat pangean untuk mendidik anak-anak mereka agar menjadi insan-insan yang berguna bagi nusa sana, bangsa dan agama.

Bila ditinjau sejarah bahwa SMA Negeri 1 Pangean didirikan oleh pihak yayasan Darussalam Pangean pada tanggal 01 juni 1998. Yang pada awalnya diberi nama Sekolah Menengah Atas Yayasan Darussalam Pangean. Baru menjadi SMA Negeri 1 Pangean pada tanggal 30 januari 2003 sampai sekarang.

Sepanjang perjalanan yang ditempuh oleh SMA Negeri 1 Pangean sampai sekarang proses belajar mengajar masih tetap terbina cukup baik dengan menanamkan visi dan misi sekolah terhadap mereka sehingga sampai tahun pelajaran 2009/2010 SMA Negeri 1 Pangean telah menamatkan 938 (senbilan ratus tiga puluh delapan) siswa.

Tabel IV. 1

Keadaan Kepala Sekolah Sma Negeri 1 Pangean

NO	NAMA	MASA JABATAN
1	Dra. Sarwanis Roirik, MM.	1998-2002
2	Drs. Agusfi.	2002-2006
3	Drs. Fakhruddin.	2006-2011
4	Drs. Nedi Yasman.	Sekarang

2. Keadaan Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangean

Suatu kegiatan pembelajaran di dalam lembaga pendidikan tentunya menghendaki ada pembelajaran terpadu yang selalu berorientasi pada ketercapaian, baik prosedur maupun hasilnya. Untuk memenuhi hal tersebut tentunya membutuhkan sosok guru yang memahami perannya di lapangan. Guru dalam hal ini menjadi fasilitator yang handal yang mampu memilih dan mengelolah pembelajaran dengan baik. Demikian sosok guru disini juga memiliki tanggung jawab penuh untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

SMA Negeri 1 Pangean memiliki tenaga pengajar sebanyak 40 orang, terdiri dari 23 orang PNS, 9 orang guru bantu, dan 5 orang guru tidak tetap, dan memiliki tata usaha sebanyak 6 orang, terdiri dari 3 orang pegawai tetap dan 3 orang pegawai tidak tetap. Dari sejumlah guru tersebut 28 orang S1, 2 orang S2 dan 1 orang D3.

Tabel IV. 2**Keadaan Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangean**

NO	NAMA GURU	NIP	STATUS	JABATAN
1	Drs. Nedi Yasman	19641231 199003 1 088	PNS	Kepala Sekolah
2	Yose Rizal, S.Pd	19560801 197701 1 001	PNS	Guru BK
3	Drs. Sukarni, MM	19650623 198901 1 001	PNS	Guru BK
4	Drs. Noprion	19681105 199702 1 001	PNS	Guru Matematika
5	Dasrul T, S.Pdi	19620101 198703 1 009	PNS	Guru PAI
6	Syamsudin, S.Pd	19680717 199303 1 012	PNS	Guru B. Inggris
7	Zulmaswan, S.Pd	19710102 199303 1 001	PNS	Guru Ekonomi
8	Ali Sahid, S.Pd	19750629 200401 1 004	PNS	Guru Fisika
9	Aprijum, S.Si	19760419 200604 1 004	PNS	Guru Kimia
10	Patrius Nopenra S.Pd	19721103 200604 1 006	PNS	Guru P. Seni
11	Harmonis, S.Pd	19760421 200604 1 006	PNS	Guru Biologi
12	Jumadil Awal, S.Pd	19740204 200604 1 007	PNS	Guru B. Inggris
13	Herjon, S.Pd	19730817 200701 1 004	PNS	Guru PPKN
14	Yendra Ayuna, S.Pd	19690117 200701 2 007	PNS	Guru B. Indonesia
15	Syaputra, S.Pd	19710115 199412 1 002	PNS	Guru Matematika
16	Hasna Rawati, S.Pd	19761016 200604 2 009	PNS	Guru Kimia
17	Noni Haironi, S.Pd	19720210 200801 2 014	PNS	Guru Ekonomi
18	Sri Susilawati, S.Pd	19720210 200801 2 013	PNS	Guru Sejarah
19	Evi Sasrawati, S.Pd	19851105 201001 2 021	PNS	Guru BK
20	Beryanto, S.Pd	19670905 199303 1 002	PNS	Guruh PENJAS

21	R. Idham Khalid S.Pd	19591231 198601 1 016	PNS	TU
22	Sujarwadi	19830808 200501 1 004	PNS	TU
23	Yusnidar	19830923 200904 2 001	PNS	TU
24	Dino Vita Rosa		PTT	TU
25	Elpis		PTT	TU
26	Nengsi, A.Md		PTT	TU
27	Revi Astria Noprina		PTT	Guru Fisika
28	Apriani Dewi Purti		GTT	Guru Geografi
29	Susnawita, S.Sos		GTT	Guru Sosiologi
30	Asniwati, ST		GTT	Guru Kimia
31	Champion, S.Si		GTT	Guru Bioogi
32	Kasmiwati, S.IP		GTT	Guru Geografi
33	Rio Putra Irawan, S.Pd		GBS	Guru B. Indonesia
34	Rosmala Dewi SP		GBD PROP	Guru Pertanian
35	Nely Aprita, S.Pd		GBD KAB	Guru BK
36	Okta Andria Astie		GBD KAB	Guru Matematika
37	Padillah Yanti, S.Pd		GBD KAB	Guru PAI
38	Yusmadalis, S.Sn		GBD PROP	Guru P. Seni
39	Erda Nengsih, S.Pd		GBD PROP	Guru PPKN
40	Yusna Harianti, S.Ag	19720803 200701 2 020	PNS	Guru PAI/B. Arab

3. Keadaan Siswa Di SMA Negeri 1 pangean

Sedangkan jumlah siswa di SMA Negeri 1 Pangean Tahun pelajaran 2010/2011 memiliki siswa sebanyak 267 orang, 92 Kelas X, 96 Kelas XI, dan 79 Kelas XII.

Tabel IV. 3

Keadaan Siswa Di SMA Negeri 1 Pangean

NO	Kelas	Jurusan	Jumlah Rumbel	Putra	Putri	Jumlah
1	X	-	3	53	39	92
2	XI	IPA	1	6	17	23
		IPS	2	35	38	73
3	XI	IPA	1	13	21	34
		IPS	2	19	26	45
TOTAL			9	126	141	267

4. Kurikulum

Kurikulum adalah suatu program yang disediakan untuk pembelajaran siswa. Di SMA Negeri 1 Pangean menggunakan kurikulum KTSP (kompetensi tingkat satuan pendidikan). Program penjuruan di mulai pada kelas XI dengan jurusan yang disediakan yaitu IPA dan IPS.

5. Visi Misi Dan Tujuan

a. Visi Sekolah

Mewujudkan suasana yang religious, unggul dalam prestasi terhadap perkembangan IPTEK dan santun dalam bersikap.

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan transparansi dan keteladanan serta menciptakan lingkungan yang kondusif.
- 3) Membentuk peserta didik memiliki sikap dan berbudi pekerti luhur dilandasi IMTAQ.
- 4) Menjadi lulusan SMA Negeri 1 Pangean yang unggul, mandiri dan profesional

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan prestasi belajar
- 2) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran
- 3) Tersedianya sarana pembelajaran yang memadai dalam menunjang proses belajar mengajar
- 4) Meningkatkan lulusan yang kompetitif dan informatif agar bisa bersaing
- 5) Profil sekolah

- | | |
|--------------------|------------------------|
| a) Nama Sekolah | : SMA Negeri 1 Pangean |
| b) Nomor Statistik | : 30109411001 |
| c) Propinsi | : Riau |
| d) Otonomi Daerah | : Kuantan Singingi |
| e) Kecamatan | : Pangean |
| f) Desa/ kelurahan | : Koto Tinggi Pangean |

- g) Daerah : Pedesaan
- h) Status Sekolah : Negeri
- i) Kelompok Sekolah : C
- j) Akreditasi : B
- k) Surat Keputusan : 127/BASDA/KP/2008
- l) Penerbit SK ditandatangani
Oleh : Kepala Badan Akreditasi
Sekolah Profinsi Riau
- m) Tahun Berdiri : 1998
- n) Tahun Pengajaran : 1998
- o) Kegiatan belajar : Pagi
- p) Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- q) Lokasi Sekolah : Pedesaan
- r) Jarak Kepusat Kecamatan : 1 KM
- s) Jarak Ke Kota : 27 KM
- t) Terletak Pada Lintas : Kecamatan
- u) Perjalanan Perubahan Sekolah
- 1) YPI Darussalam 1998-2003
 - 2) SMA Negeri 1 Pangean 2003- sekarang
- v) Jumlah keanggotaan rayon : 14 Sekolah
- w) Organisasi Penyelenggaraan : Pemerintah

6. Sarana Dan Prasarana

Sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 pangean berdiri atas wilayah seluas 2.500 M terletak di Desa Koto Tinggi Pangean yang berjarak lebih kurang 30 km dari ibukota propinsi kabupaten kuantan singingi dan 200 km dari Ibukota Propinsi Riau Pekanbaru, memiliki sarana dan prasarana ruang kelas sebanyak 13 ruangan, laboratorium fisika, laboratorium bahasa, ruang kepala sekolah, dan WC siswa.

Luas Tanah	: 2. 500 M
Ruang Pustaka	: 1 Ruangan
Ruang Belajar	: 12 Ruangan
Ruang BK	:1 Ruangan
Ruang Kepala Sekolah	: 1 Ruangan
Ruang Tata Usaha	: 1 Ruangan
Ruang Guru	: 1 Ruangan
Lapangan Olahraga	: 1 Unit
Jumlah Komputer	: 8 Unit

B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Pangean kabupaten Kuantan Singingi.

1. Data Tentang Penguasaan Materi Interaksi Sosial

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab III bahwa data tentang pengaruh penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi datanya diambil dari nilai hasil ulangan harian siswa pada materi interaksi sosial. Adapun hasil nilai siswa tersebut adalah sebagai berikut :

60 80 90 70 70 75 60 75 80 80 80 63 90 90 85 85 75 85 85 75 50 60 75
90 70 70 80 75 75 75 70 75 70 70 75 60 70 80 80 85 80 80 55 75 60 80
70 80 75 55 65 80 80 85 65 60 70 60 60 70 70 50 70 70 50 75 90 85 80
75 75 60 55 70 80 85 60 75 70 60 80 80 85 85 60 80 55 60 60 60 70 60

Tabel IV.4

**Distribusi Frekuensi Pembobotan Nilai Ulangan Harian Siswa Dalam
Penguasaan Materi Interaksi Sosial Pada Mata
Pelajaran Sosiologi Di SMA Negeri 1 Pangean**

Interaksi Sosial	F
50	4
55	4
60	16
63	1
65	2
70	17
75	18
80	19

85	10
90	5
N	96

Sumber. Data Olahan

2. Data Tentang Cara Bersosialisasi Antar Siswa Kelas XI dalam lingkungan Sekolah di SMA Negeri 1 Pangean

Cara bersosialisasi antar siswa yang dimaksud adalah cara bersosialisasi siswa kelas XI dengan semua pihak di lingkungan sekolah. Data ini juga di peroleh melalui angket. setiap item terdiri dari lima option, yaitu A, B, C, D dan E dengan bobotnya masing-masing yaitu 5, 4, 3, 2, dan 1. Hasil jawaban angket setiap siswa kemudian di jumlahkan. Adapun hasil penjumlahan tersebut sebagai berikut :

34 34 39 37 36 38 38 36 39 43 38 32 36 46 39 41 34 44 39 35 42 31 33 39
40 39 37 40 38 37 40 36 39 33 38 34 34 45 41 36 37 37 40 37 35 35 34 41 37 40 39
39 27 39 39 42 46 34 35 12 28 31 37 36 34 37 32 12 37 46 42 41 39 41 35 39 41 39
46 42 36 42 36 40 44 38 43 42 36 39 28 27 31 24 20 30.

Tabel IV. 5

**Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Angket Tentang Cara Bersosialisasi
antar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Pangean**

Cara Bersosialisasi	F
Antar sisiwa	
12	2
20	1
24	1
27	2
28	2
30	1
31	3
32	2
33	2
34	9
35	5
36	9
37	10
38	6
39	14
40	6
41	6

42	6
43	2
44	2
45	1
46	4
N	96

Sumber. Data Olahan

C. Analisis Data

1. Penguasaan Materi Interaksi Sosial Pada Mata Pelajaran Sosiologi

Data tentang penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil optionnya sebagai berikut :

Tabel IV. 6

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INTERAKSI	96	50.00	90.00	72.3229	10.30125
Valid (listwise)	96				

Sumber. Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi skor terendah 50 , skor tertinggi 90, men (M) 72,32 dan standard deviasinya (SD) 10,30. Apabila skor-skor tersebut dikelompokkan sesuai kategori atau prediket yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan maka dapat dilihat jumlah masing-masing kategori/prediket sebagai berikut :

Tabel IV. 7

Kategorisasi Skor Penguasaan Materi Interaksi Sosial

No	Skor	Kategori/Predikat	Frekuensi	Persentase
1	80 – 100	Sangat Baik	34	35,417%
2	70 – 79	Baik	35	36,458%
3	60 – 69	Cukup	19	19.792%
4	50 – 59	Kurang	8	8.333%
5	0 – 49	Gagal	0	0%
Jumlah			96	100%

Sumber. Data Olahan

2. Cara Bersosialisasi Antar Siswa

Data tentang cara bersosialisasi antar siswa dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil optionnya sebagai berikut :

Tabel IV. 8

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SOSIALISASI	96	12.00	46.00	36.6771	5.91963
Valid N (listwise)	96				

Sumber. Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel cara bersosialisasi antar siswa skor terendah 12, skor tertinggi 46, mean (M) 36,68 dan standard deviasinya (SD) 5.92 , skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran cara bersosialisasi antar siswa dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut :

Sangat baik = di atas $M + 1,5 SD$

Baik = $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1,5 SD$

Cukup baik = $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$

Kurang baik = $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$

Tidak baik = di bawah $M - 1,5 SD$ ¹

Skornya adalah :

Sangat baik = di atas 45,53

¹ Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2009. Hlm. 174-175

Baik	= 39,62 s/d 45,53
Cukup baik	= 33,71 s/d 39,62
Kurang baik	= 27,80 s/d 33,71
Tidak baik	= di bawah 27,8

Tabel IV. 9

**Distribusi Frekuensi Relative Tentang
Cara Bersosialisasi Antar Siswa**

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Sangat baik	di atas 45,53	4	4,17%
2	Baik	39,62 s/d 45,53	23	23,95%
3	Cukup baik	33,71 s/d 39,62	53	55,21%
4	Kurang baik	27,80 s/d 33,71	10	10,42%
5	Tidak baik	di bawah 27,80	6	6,25%
Jumlah			96	100 %

Sumber. Data Olahan

1. Analisis Penguasaan Materi Interaksi Sosial Pada Mata Pelajaran Sosiologi Terhadap Cara Bersosialisasi Antar Siswa Dalam Lingkungan Sekolah Di SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Penguasaan Materi Interaksi Sosial Pada Mata Pelajaran Sosiologi Terhadap Cara Bersosialisasi Antar Siswa dalam Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi maka data yang akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Dalam

memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*statistical program society science*) versi 16.0 for windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisis data yaitu :

a. Mengubah Data Ordinal Ke Data Interval

Data tentang cara bersosialisasi antar siswa merupakan data ordinal, selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar dapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$$

- 1) Menentukan standard deviasi data materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, standard deviasinya adalah 5.92
- 2) Mean dari data tersebut adalah 36.68

Cara bersosialisasi siswa 1 data ordinalnya 46 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(34 - 36,68)}{5,92} = 45,47$$

Cara bersosialisasi siswa 2 data ordinalnya 46 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(34 - 36,68)}{5,92} = 45,47$$

5,92

Cara bersosialisasi siswa 3 data ordinalnya 46 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(39 - 36,68)}{5,92} = 53,92$$

5,92

Dan seterusnya: terlampir pada lampiran 5

Selanjutnya hanya data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun dilaksanakan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independen variabel X (variabel bebas) yaitu penguasaan materi interaksi sosial terhadap variabel Y (variabel terikat) yaitu cara bersosialisasi antar siswa. Dalam teknik analisis data ini penulis menggunakan perangkat computer melalui program SPSS (*statistical program society science*) versi 16.0 for windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisis data yaitu :

b. Uji Linieritas

Hipotesis yang di uji adalah :

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk data yang linier

Dasar pengambilan keputusan :

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 H_0 ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel IV. 10

Analisis Of Variance (Anova)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3921.324	1	3921.324	66.084	.000 ^a
Residual	5577.829	94	59.339		
Total	9499.153	95			

a. Predictors: (Constant), INTERAKSI
b. Dependent Variable: SOSIALISASI

Sumber. Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Hasil perhitungan uji linieritas diperoleh F hitung = 66,084 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas $0,000 < 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (H_0 ditolak, H_a diterima).

Dengan kata lain model regresi dapat di pakai untuk meramalkan pengaruh penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus korelasi product moment.

c. Persamaan Regresinya

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program computer SPSS for windows 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 11

Coofisien Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.888	5.604		.872	.385
Interaksi	.624	.077	.643	8.129	.000

a. Dependent Variable: SOSIALISASI

Sumber. Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

$$Y = 4,888 + 0.624X$$

Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi linier yaitu $Y = 4,888 + 0.624X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variable X (penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (cara bersosialisasi antar siswa) sebesar 0.624.

d. Pengujian Pengaruh Penguasaan Materi Interaksi Sosial Pada Mata Dalam lingkungan Sekolah Di SMA Negeri 1 Pangean

Hipotesis yang diuji adalah :

Ha Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Ho Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (penguasaan materi interaksi sosial) dengan variabel Y (cara bersosialisasi antar siswa) dapat dilihat melalui program SPSS for windows versi 16.0 sebagai berikut :

Tabel IV. 12

Pearson Correlations

		SOSIALISASI	INTERAKSI
Pearson Correlation	SOSIALISASI	1.000	.643
	INTERAKSI	.643	1.000
Sig. (1-tailed)	SOSIALISASI	.	.000
	INTERAKSI	.000	.
N	SOSIALISASI	96	96
	INTERAKSI	96	96

Sumber. Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (*Pearson Correlation*) 0,643 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena tingkat probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Pangen Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel IV. 13

Nilai Koefisien Korelasi Product Moment

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 ^a	.413	.407	7.70316

a. Predictors: (Constant), INTERAKSI

b. Dependent Variable: SOSIALISASI

Sumber. Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Besarnya koefisien penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa dalam Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 1 Pangen Kabupaten Kuantan Singingi adalah 0,413 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 96 - 2$$

$$df = 94$$

rt (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,205

rt (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,267

- 1) R_o (observasi) = 0,413 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% (0,413 > 0,205) ini berarti H_a diterima H_o ditolak.
- 2) R_o (observasi) = 0,413 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% (0,413 > 0,267) ini berarti H_a diterima H_o ditolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,413. Kontribusi penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa adalah sebesar $0,413 \times 100\% = 41,3\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

E. Kesimpulan Hipotesis

Dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran Sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Pangen Kabupaten Kuantan Singingi, dapat diterima dengan sendirinya H_0 ditolak”. Dapat dikatakan semakin baik penguasaan materi interaksi sosial siswa pada mata pelajaran sosiologi maka semakin baik pula cara bersosialisasi siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu di atas. Besarnya koefisien penguasaan materi interaksi sosial terhaap cara bersosialisasi antar siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Pangen Kabupaten Kuantan Singingi adalah r_o (observasi) 0,413 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 94$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,205, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,267.

1. r_o (observasi) = 0,413 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,413 > 0,205$) ini berarti H_a diterima H_o ditolak.
2. r_o (observasi) = 0,413 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,413 > 0,267$) ini berarti H_a diterima H_o ditolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,413. Kontribusi penguasaan materi interaksi sosial pada mata pelajaran sosiologi terhadap cara bersosialisasi antar siswa adalah sebesar $0,413 \times 100\% = 41,3\%$ selebhnya ditentukan oleh variable lain.

Dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi interaksi sosial terhaap cara bersosialisasi antar siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Pangen Kabupaten Kuantan Singingi, dapat diterima dengan

sendirinya Ho ditolak”. Dapat dikatakan semakin baik penguasaan materi interaksi sosial siswa pada mata pelajaran sosiologi maka semakin baik pula cara bersosialisasi siswa.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan kepada yang bersangkutan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar, pihak sekolah dapat meningkatkan proses pembelajaran yang kondusif khususnya dalam peningkatan fasilitas belajar siswa serta peningkatan kesejahteraan guru dan karyawan.
2. Pihak guru dalam mengajar perlu menerapkan strategi/ metode yang bervariasi agar anak didik dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga tercapainya kondisi belajar yang maksimal dan mengena pada tujuan yang diharapkan.
3. Siswa hendaknya ikut aktif dalam mencapai pemahaman materi dengan membaca artikel, makalah dan buku pelajaran yang berkaitan dengan interaksi sosial serta mampu mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi magfiroh kepada

kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas.

Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bimo Walgito. 2008. *Psikologi kelompok*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- _____. 2003. *Psikologi social suatu pengantar*. Yogyakarta: Cv. Andi Offest.
- Burhan Bugin. 2007. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: PT. Kencana.
- Damsar. 2010. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana.
- Dwi Narwoko-Bagong Suyanto. 2007. *Sosiologi teks pengantar dan terapan*. Jakarta; Kencana.
- Hartomo, Dkk. 2001. *MKDU Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, 2010. *Analisis Item Instrumen.*, Bandung: Nusa Media.
- _____. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Ststistik dan Penelitian*, Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Husaini Usman., 2008. *Pengantar Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hafied Cangara, M. Sc. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhabbin Syah, *psikologi belajar*. 2009. Jakarta: PT. Raja Grafind Persada.
- Nana Sudjana, 2002. *pembinaan dan pengembangan kurikulum sekolah* cet. 4, Bandung: sinar baru algensindo.
- Nasution, M.A, 2004. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Powerwabarmita. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Suerjono Suekanto. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wardi Bachtiar, M. S. 2006. *sosiologi Klasik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wina sanjaya , 2005. *pembelajaran dalam imlementasi kurikulum berbasis kompetensi* cet. 1, Bandung: pranada media group.
- www.Google.com/F:\sosiologi_-interaksi_sosial-.htm. May 9, '08 10:47 PM.
- Zaitun, M. Ag. 2009. *Sosiologi pendidikan*. Pekanbaru: Mahkota Riau.

LAMPIRAN 1

KAPITULASI NILAI ULANGAN HARIAN SISWA PADA MATERI INTERAKSI SOSIAL DI SMA NEGERI 1 PANGEAN

NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Addroi Putra	60	25	Sahera Putri Sinta	90
2	Ade Puti S	80	26	Saprianto	70
3	Ahmad Taufik Hidayat	90	27	Sinta Noparingga	70
4	Andriani	70	28	Supatmi	80
5	Anggraini Lestari	70	29	Wilem Peri	75
6	Armawanita	75	30	Yogi Samudra	75
7	Bagus Wahyudi	60	31	Yosi	75
8	Desi Suryanti	75	32	Yulita	70
9	Dwi Rubiyanti	80	33	Zulkarnain	75
10	Elisna	80	34	Junaidi	70
11	Helpidi Gustion	80	35	joni saputra	70
12	Hendra	63	36	Fitri Desmayeni	75
13	Herlina Nurdianti	90	37	Ade Saputra	60
14	Irnowati	90	38	Anita Lestari	70
15	Iton Suardi	85	39	Andriani	80
16	Iwan Saputra	85	40	Arnia Kurniati	75
17	Jendra Saputra	75	41	Arnita Yanti	80
18	Jumriadi	85	42	Artati Afriyanti	85
19	Kartika	85	43	Desmawati	80
20	Lilis Marni	75	44	Dio Pernando	80
21	Marda Luspita	75	45	Eli Juita Oktarina	55
22	Marda Riska	50	46	Elpa Marya	75
23	R. Erhas Despriyanto	60	47	Erisman	60
24	Riski Erpani	75	48	Fitri Hainis	80

NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA SISWA	NILAI
49	Goges Melmo Miser	70	73	Zixra Laila	75
50	Indra Warnis	80	74	Akmal	75
51	Irwan Kurniawan	75	75	Aldespi Malasari	60
52	M. Fauzi	55	76	Asnaini Putri Ningsih	55
53	Melda Yohana	65	77	Aldeafi Arifin	70
54	Nopia Afriani	80	78	Gustin Oktariza	80
55	Nurafifah Yurnawilis	80	79	Harri Pratama	85
56	Penrianus	85	80	Hendawita	80
57	R. Kadarussaman	65	81	Heni Santia	60
58	R. Sandra Susengki	60	82	Heprida Yanti	75
59	Rendi Afdal	70	83	Hilda Febrina	70
60	Resi Kurnia	50	84	Hilda Fratwi	60
61	Revi Supita Nopriani	60	85	Kasmiwati	80
62	Rina	60	86	Lina Puspa Ningsih	80
63	Risdaniati	70	87	Nopri Eka Surya	85
64	Rondi Fernando	70	88	Nurmas Fadilah	85
65	Sespa Yelisa	50	89	Rici Gustari	60
66	Srinita Putri	70	90	Risaldi	80
67	Supri Kardino	70	91	Ropido Irwan	65
68	Syofiani	50	92	Siti Nuraisyah	60
69	Wandi Saputra	75	93	Siti Saleha	60
70	Wardiansya Saputra	90	94	Suryanti	60
71	Winda Sari	85	95	Wika Nati	70
72	Zakaria	80	96	Wiwin Maryanti	60

LAMPIRAN 2

ANGKET TENTANG CARA SOSIALISASI ANTAR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 PANGEAN

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Keterangan :

- a. SS = Sangat Setuju
- b. S = Setuju
- c. KR = Kurang Setuju
- d. TS = Tidak Setuju

2. Angket ini bertujuan semata-mata untuk penelitian ilmiah dan tidak ada sangkut pautnya dengan nilai.

3. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu alternative (SS, S, KS, TS) pada jawaban yang telah ada.

4. Dimohon kesediaan anda mengisi angket ini sejujurnya.

5. Atas kesediaan anda mengisi dan mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

B. PERNYATAAN

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	KS	TS
1	Nilai dan norma sangat penting agar sikap dan perilaku sesuai dengan harapan sekolah					
2	Keterampilan dalam berinteraksi sangat dibutuhkan untuk sesama dan lingkungan sekolah					
3	Kemampuan berkomunikasi dengan semua pihak harus kita miliki					
4	Kita harus mampu mengendalikan diri dalam kepentingan apapun di sekolah					
5	Bersikap dan berperilaku harus sesuai dengan nilai dan norma yang di tetapkan di sekolah					
6	Ssiap untuk mengenal dan berinteraksi dengan pihak-pihak di lingkungan sekolah					
7	Kita harus mampu memahami kepribadian sendiri sebelum memahami kepribadian orang lain					
8	Menurut saya kita harus bisa berperan sebagaimana pihak lainnya di sekolah					
9	Dilingkungan sekolah kita harus mampu bermain dan bergaul dengan semua pihak					

10	Bertenggang rasa dengan semua pihak di lingkungan sekolah sangat perlu					
11	Mampu menempatkan diri atau menyesuaikan diri dengan semua pihak di lingkungan sekolah					
12	Mampu bekerja sama dengan semua pihak di lingkungan sekoah					

LAMPIRAN 3**TABEL VI. 26****KAPITULASI SKOR ANGKET CARA BERSOSIALISASI ANTAR
SISWA DALAM LINGKUNGAN SEKOLAH**

No Urut	Item Yang Telah Diberi Bobot												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	34
2.	4	5	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	34
3.	4	3	2	3	5	3	4	3	4	3	4	2	39
4.	5	2	2	2	3	3	5	2	4	2	3	4	37
5.	5	5	1	2	4	3	3	1	4	2	3	3	36
6.	3	3	2	3	3	5	3	3	3	3	4	3	38
7.	3	2	3	3	3	3	2	3	3	5	3	5	38
8.	5	3	1	3	5	3	4	2	3	2	3	2	36
9.	5	3	2	3	5	3	4	1	4	3	2	4	39
10.	5	5	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	43
11.	3	5	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	38
12.	3	2	1	3	4	2	3	1	3	4	2	4	32
13.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
14.	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	46
15.	4	3	3	3	4	3	4	1	4	3	4	3	39
16.	3	5	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	41

17.	5	3	3	2	3	3	4	1	2	4	2	2	34
18.	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	44
19.	5	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	39
20.	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	4	35
21.	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	42
22.	3	2	1	3	5	2	3	2	3	1	2	4	31
23.	3	2	1	3	5	3	4	1	3	3	3	2	33
24.	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	39
25.	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	40
26.	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	39
27.	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	37
28.	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	40
29.	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	38
30.	5	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	37
31.	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	40
32.	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	36
33.	4	3	3	5	3	2	4	2	3	4	3	3	39
34.	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	33
35.	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	38
36.	3	5	1	2	4	2	4	2	3	3	3	3	34
37.	3	3	2	4	4	3	4	2	4	1	3	1	34
38.	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	45
39.	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	41

40.	5	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	36
41.	5	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	37
42.	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	4	37
43.	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	40
44.	4	3	3	1	3	3	3	2	3	4	4	4	37
45.	4	3	1	2	3	3	5	2	3	3	3	4	35
46.	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	35
47.	3	4	2	4	1	2	3	2	3	4	3	2	34
48.	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	41
49.	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	37
50.	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	40
51.	4	3	3	1	4	4	4	2	3	4	3	4	39
52.	3	3	1	1	1	4	4	3	3	4	3	4	34
53.	2	3	3	4	1	1	3	1	2	3	2	2	27
54.	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	39
55.	4	3	2	3	4	4	4	3	4	1	4	3	39
56.	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	42
57.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
58.	2	3	5	3	2	4	3	1	3	3	2	3	34
59.	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	35
60.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
61.	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	28
62.	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	1	31

63.	5	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	37
64.	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	36
65.	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	34
66.	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	37
67.	2	1	3	1	2	4	4	5	2	3	2	3	32
68.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
69.	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	37
70.	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	46
71.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	42
72.	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	41
73.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	39
74.	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	41
75.	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	35
76.	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	39
77.	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	41
78.	3	3	3	5	4	3	5	3	3	2	1	4	39
79.	4	2	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	46
80.	5	3	3	2	3	5	3	2	4	3	5	4	42
81.	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	3	36
82.	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	42
83.	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	36
84.	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	40
85.	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	44

86.	4	2	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	38
87.	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	43
88.	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	42
89.	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	36
90.	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	39
91.	3	2	2	1	1	4	4	4	2	2	2	1	28
92.	3	3	3	3	1	3	1	1	1	2	4	2	27
93.	4	3	3	2	1	2	3	4	4	3	1	1	31
94.	3	3	2	4	4	1	1	2	1	1	1	1	24
95.	1	1	2	1	1	1	3	3	4	1	1	1	20
96.	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	30

LAMPIRAN 4

DATA X DAN Y

No Urut Siswa	X	Y
1	60	34
2	80	34
3	90	39
4	70	37
5	70	36
6	75	38
7	60	38
8	75	36
9	80	39
10	80	43
11	80	38
12	63	32
13	90	36
14	90	46
15	85	39
16	85	41
17	75	34
18	85	44
19	85	39
20	75	35

21	75	42
22	50	31
23	60	33
24	75	39
25	90	40
26	70	39
27	70	37
28	80	40
29	75	38
30	75	37
31	75	40
32	70	36
33	75	39
34	70	33
35	70	38
36	75	34
37	60	34
38	70	45
39	80	41
40	75	36
41	80	37
42	85	37
43	80	40
44	80	37

45	55	35
46	75	35
47	60	34
48	80	41
49	70	37
50	80	40
51	75	39
52	55	34
53	65	27
54	80	39
55	80	39
56	85	42
57	65	46
58	60	34
59	70	35
60	50	12
61	60	28
62	60	31
63	70	37
64	70	36
65	50	34
66	70	37
67	70	32
68	50	12

69	75	37
70	90	46
71	85	42
72	80	41
73	75	39
74	75	41
75	60	35
76	55	39
77	70	41
78	80	39
79	85	46
80	80	42
81	60	36
82	75	42
83	70	36
84	60	40
85	80	44
86	80	38
87	85	43
88	85	42
89	60	36
90	80	39
91	65	28
92	60	27

93	60	31
94	60	24
95	70	20
96	60	30

LAMPIRAN 5

PERUBAHAN DATA DARI ORDINAL KE INTERVAL (Y)

Perubahan Data Ordinal Ke Data Interval

$$T_i = 50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$$

dimana :

Y_i = Variabel data ordinal

\bar{Y} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

\bar{Y} = 36.68

SD = 5.92

No Urut Siswa	\bar{Y}	SD	Y_i	$T_i = 50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$
1	36.68	5.92	34	45.47
2	36.68	5.92	34	45.47
3	36.68	5.92	39	53.92
4	36.68	5.92	37	50.54
5	36.68	5.92	36	48.85
6	36.68	5.92	38	52.23
7	36.68	5.92	38	52.23

8	36.68	5.92	36	48.85
9	36.68	5.92	39	53.91
10	36.68	5.92	43	60.67
11	36.68	5.92	38	52.23
12	36.68	5.92	32	42.09
13	36.68	5.92	36	48.85
14	36.68	5.92	46	65.74
15	36.68	5.92	39	53.92
16	36.68	5.92	41	57.30
17	36.68	5.92	34	45.47
18	36.68	5.92	44	62.36
19	36.68	5.92	39	53.92
20	36.68	5.92	35	47.16
21	36.68	5.92	42	58.99
22	36.68	5.92	31	40.41
23	36.68	5.92	33	43.78
24	36.68	5.92	39	53.92
25	36.68	5.92	40	55.61
26	36.68	5.92	39	53.92
27	36.68	5.92	37	50.54
28	36.68	5.92	40	55.61
29	36.68	5.92	38	52.23
30	36.68	5.92	37	50.54
31	36.68	5.92	40	55.61

32	36.68	5.92	36	48.85
33	36.68	5.92	39	53.92
34	36.68	5.92	33	43.78
35	36.68	5.92	38	52.23
36	36.68	5.92	34	45.47
37	36.68	5.92	34	45.47
38	36.68	5.92	45	64.05
39	36.68	5.92	41	57.30
40	36.68	5.92	36	48.85
41	36.68	5.92	37	50.54
42	36.68	5.92	37	50.54
43	36.68	5.92	40	55.61
44	36.68	5.92	37	50.54
45	36.68	5.92	35	47.16
46	36.68	5.92	35	47.16
47	36.68	5.92	34	45.47
48	36.68	5.92	41	57.30
49	36.68	5.92	37	50.54
50	36.68	5.92	40	55.61
51	36.68	5.92	39	53.92
52	36.68	5.92	34	45.47
53	36.68	5.92	27	33.65
54	36.68	5.92	39	53.92
55	36.68	5.92	39	53.92

56	36.68	5.92	42	58.99
57	36.68	5.92	46	65.74
58	36.68	5.92	34	45.47
59	36.68	5.92	35	47.16
60	36.68	5.92	12	8.31
61	36.68	5.92	28	35.34
62	36.68	5.92	31	40.41
63	36.68	5.92	37	50.51
64	36.68	5.92	36	48.85
65	36.68	5.92	34	45.47
66	36.68	5.92	37	50.54
67	36.68	5.92	32	42.09
68	36.68	5.92	12	8.31
69	36.68	5.92	37	50.54
70	36.68	5.92	46	65.74
71	36.68	5.92	42	58.99
72	36.68	5.92	41	57.30
73	36.68	5.92	39	53.92
74	36.68	5.92	41	57.30
75	36.68	5.92	35	47.16
76	36.68	5.92	39	53.92
77	36.68	5.92	41	57.30
78	36.68	5.92	39	53.92
79	36.68	5.92	46	65.74

80	36.68	5.92	42	58.99
81	36.68	5.92	36	48.86
82	36.68	5.92	42	58.99
83	36.68	5.92	36	48.86
84	36.68	5.92	40	55.61
85	36.68	5.92	44	62.36
86	36.68	5.92	38	52.23
87	36.68	5.92	43	60.68
88	36.68	5.92	42	58.99
89	36.68	5.92	36	48.85
90	36.68	5.92	39	53.92
91	36.68	5.92	28	35.34
92	36.68	5.92	27	33.65
93	36.68	5.92	31	40.41
94	36.68	5.92	24	28.58
95	36.68	5.92	20	21.82
96	36.68	5.92	30	38.72

LAMPIRAN 6

PASANGAN DATA INTERVAL X DAN Y

PASANGAN DATA INTERVAL VARIABEL X DAN Y

No Urut Siswa	X	Y
1	60	45.47
2	80	45.47
3	90	53.92
4	70	50.54
5	70	48.85
6	75	52.23
7	60	52.23
8	75	48.85
9	80	53.91
10	80	60.67
11	80	52.23
12	63	42.09
13	90	48.85
14	90	65.74
15	85	53.92
16	85	57.30
17	75	45.47

18	85	62.36
19	85	53.92
20	75	47.16
21	75	58.99
22	50	40.41
23	60	43.78
24	75	53.92
25	90	55.61
26	70	53.92
27	70	50.54
28	80	55.61
29	75	52.23
30	75	50.54
31	75	55.61
32	70	48.85
33	75	53.92
34	70	43.78
35	70	52.23
36	75	45.47
37	60	45.47
38	70	64.05
39	80	57.30
40	75	48.85
41	80	50.54

42	85	50.54
43	80	55.61
44	80	50.54
45	55	47.16
46	75	47.16
47	60	45.47
48	80	57.30
49	70	50.54
50	80	55.61
51	75	53.92
52	55	45.47
53	65	33.65
54	80	53.92
55	80	53.92
56	85	58.99
57	65	65.74
58	60	45.47
59	70	47.16
60	50	8.31
61	60	35.34
62	60	40.41
63	70	50.51
64	70	48.85
65	50	45.47

66	70	50.54
67	70	42.09
68	50	8.31
69	75	50.54
70	90	65.74
71	85	58.99
72	80	57.30
73	75	53.92
74	75	57.30
75	60	47.16
76	55	53.92
77	70	57.30
78	80	53.92
79	85	65.74
80	80	58.99
81	60	48.86
82	75	58.99
83	70	48.86
84	60	55.61
85	80	62.36
86	80	52.23
87	85	60.68
88	85	58.99
89	60	48.85

90	80	53.92
91	65	35.34
92	60	33.65
93	60	40.41
94	60	28.58
95	70	21.82
96	60	38.72

LAMPIRAN 7

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INTERAKSI	96	50.00	90.00	72.3229	10.30125
Valid N (listwise)	96				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SOSIALISASI	96	12.00	46.00	36.6771	5.91963
Valid N (listwise)	96				

Regression

REGRESSION

```
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N  
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS CI R ANOVA  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT SOSIALISASI  
/METHOD=ENTER INTERAKSI  
/SCATTERPLOT=(SOSIALISASI ,*ZRESID)  
/RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID).
```

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SOSIALISA SI	49.9947	9.99955	96
INTERAKSI	72.3229	10.30125	96

Correlations

		SOSIALISA SI	INTERAK SI
Pearson Correlation	SOSIALISA SI	1.000	.643
	INTERAKSI	.643	1.000
Sig. (1-tailed)	SOSIALISA SI	.	.000
	INTERAKSI	.000	.
N	SOSIALISA SI	96	96
	INTERAKSI	96	96

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	INTERAKSI ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: SOSIALISASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 ^a	.413	.407	7.70316

a. Predictors: (Constant), INTERAKSI

b. Dependent Variable: SOSIALISASI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3921.324	1	3921.324	66.084	.000 ^a
	Residual	5577.829	94	59.339		
	Total	9499.153	95			

a. Predictors: (Constant), INTERAKSI

b. Dependent Variable: SOSIALISASI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.888	5.604		.872	.385
	INTERAKSI	.624	.077	.643	8.129	.000

a. Dependent Variable: SOSIALISASI

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	36.0722	61.0196	49.9947	6.42473	96
Residual	-				
	2.77622E 1	20.31250	.00000	7.66251	96
Std. Predicted Value	-2.167	1.716	.000	1.000	96
Std. Residual	-3.604	2.637	.000	.995	96

a. Dependent Variable: SOSIALISASI

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama serli nopriyanti yang dilahirkan di Desa Pauh Angit Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Tepatnya pada tanggal 01 November 1989. Penulis merupakan putri tunggal dari pasangan Ayahanda Yurlismi dan Ibunda Siti Aisyah.

Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 017 Pauh Angit Kecamatan Pangean pada tahun 1995 dan selesai pada tahun 2001. Pada tahun 2001-2004 penulis melanjutkan pendidikan ke MTsN Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Kemudian pada tahun 2004-2007 penulis melanjutkan sekolah di MAN Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi,

Pada bulan Juli-Agustus 2010 penulis mengikuti program kuliah kerja nyata yang berlokasi di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Towar Kabupaten Kuantan Singingi, dan kemudian dilanjutkan dengan program praktek lapangan selama dua bulan lebih. Selanjutnya peneliti mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi guna untuk melaksanakan tugas akhir perkuliahan dengan judul : Pengaruh Penguasaan Materi Interaksi Sosial pada Mata Pelajaran Sosiologi terhadap Cara Bersosialisasi antar Siswa dalam Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. dan ujian munaqasah pada tanggal 07 Juli 2011.